

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan berbagai macam industri di Indonesia sudah semakin pesat. Banyak perusahaan-perusahaan dalam berbagai bidang bersaing untuk menjadi nomor satu di mata konsumen, salah satu contohnya industri manufaktur. Faktor penunjang keberhasilan industri manufaktur ditentukan oleh kelancaran proses produksi. Apabila proses produksi berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, maka akan menghasilkan produk yang berkualitas, waktu penyelesaian proses produksi yang tepat, serta biaya produksi yang murah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah pengelolaan perawatan alat dan mesin.

Dengan dilakukannya kegiatan perawatan, maka akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi mesin/ peralatan, sehingga kerugian yang diakibatkan oleh kerusakan mesin dapat dihindarkan. Kegiatan perawatan yang baik akan mengurangi waktu kerusakan yang menghambat proses produksi. Tingkat produktivitas yang optimal dapat dicapai dengan pendekatan penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM).

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Perusahaan produsen semen ini telah mengalami beberapa kali pergantian nama yang sebelumnya PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk di tahun 2006. Pada tahun 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan mengakuisisi Perusahaan dari LafargeHolcim Ltd dan di tahun yang sama, Perusahaan berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan memasarkan merek baru semennya, "*Dynamix*".

PT Solusi Bangun Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan yang terdepan dengan kinerja terbaik dalam industri bahan bangunan di Indonesia. PT SBI melangkah untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia dengan kapasitas produksi 14,5 juta ton semen per tahun. Kehadiran PT SBI di Indonesia ditandai dengan beroperasinya empat pabrik di Lhoknga – Aceh, Narogong – Jawa Barat, Cilacap – Jawa Tengah dan Tuban – Jawa Timur. Kegiatan produksi PT SBI juga ditunjang dengan adanya fasilitas penggilingan & terminal distribusi yang tersebar hingga ke Kalimantan dan Sumatra. PT SBI memproduksi beberapa varian produk semen yaitu, *Dynamix Extra Power*, *Dynamix Serba Guna*, Semen Andalas Multi Fungsi, Semen Andalas Konstruksi, dan lain-lain.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan untuk mempelajari, mengidentifikasi, dan mengevaluasi *Total Productive Maintenance* (TPM) yang telah diterapkan oleh perusahaan. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait permasalahan yang berkaitan dengan *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk- Narogong Plant. Hal tersebut menjadi salah satu alasan ketertarikan penulis untuk mengambil topik *Total Productive Maintenance* (TPM) di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk- Narogong Plant dalam laporan akhir aspek khusus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu :

1. Mengidentifikasi sistem manajemen perawatan fasilitas, pelaksanaan delapan pilar TPM, pelaksanaan budaya 5S, dan analisis mengenai *F-Tags Category*
2. Mengkaji beberapa aspek penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM)
3. Memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan mengenai *Total Productive Maintenance* (TPM).

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama studi di kampus guna diterapkan dalam lapangan kerja.

Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik.

Mendapat pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, perencanaan dan pengendalian. Terutama mengenai *Total Productive Maintenance* penerapannya pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk- Narogong Plant .

Mendapat pengalaman bekerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Menjadikan masukan untuk perusahaan dalam sistem pengendalian produksi khususnya pada penerapan *Total Productive Maintenance*.
2. Sebagai masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara penerapan *Total Productive Maintenance*.
3. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerjanya mahasiswa pada bagian atau bidang tertentu.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.
3. Menjalin kerjasama yang dapat membawa ke arah lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ruang lingkup aspek khusus dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sistem manajemen perawatan fasilitas
2. Penerapan budaya kerja 5S
3. Pelaksanaan delapan pilar utama *Total Productive Maintenance* (TPM)
4. Penggunaan dokumentasi perawatan (implementasi *failure data*)

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.